

FORMAT PROPOSAL
KOMPETISI INOVASI PELAYANAN PUBLIK (KIPP) TAHUN 2023

Perangkat Daerah : Puskesmas Kebumen III
Kepala Perangkat Daerah : drg. Mira Maria Mirza
Inovator : Tim Upaya Kesehatan Perseorangan Puskesmas Kebumen III
No. HP/WA Inovator : 08122882463
Alamat e-mail : puskkebumen3@gmail.com
Judul Inovasi : Pelayanan Lima Terpadu Ibu dan Anak (PELITA BUNDA)
Kategori Inovasi : Inovasi Pelayanan Publik yang Inklusif dan Berkelanjutan
Implementasi Inovasi : 12 Januari 2023

ISI PROPOSAL INOVASI :

1. Ringkasan

Pelayanan Lima terpadu (PELITA BUNDA) mulai dikembangkan atas dasar tingginya kasus kematian ibu (AKI) dan AKB (Angka Kematian Bayi) di Kabupaten Kebumen, terutama di daerah yang jauh dari fasilitas kesehatan.

Kegiatan Pelita Bunda adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil, hingga mampu menghadapi persalinan, masa nifas, persiapan pemberian ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar. Ibu hamil wajib mengikuti lima pelayanan dalam satu hari yaitu pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan gigi, pemeriksaan umum dan konsultasi.

Program ini memiliki dampak positif bagi masyarakat datang langsung ke Puskesmas sehingga meningkatkan status kesehatan ibu hamil agar ibu hamil dapat melalui masa kehamilannya, persalinan dan nifas dengan baik dan selamat, serta menghasilkan bayi yang sehat dan memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, penyakit menular (HIVAIDS, HBSAG, SIFILIS TRIPLE ELIMINASI) dan GDS

Diharapkan dengan Pelita Bunda maka terjadi interaksi antar ibu hamil dengan ibu hamil dengan Petugas dan dapat meningkatkan pemahaman, sikap, perilaku ibu hamil tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, penyakit menular (HIVAIDS, HBSAG, SIFILIS /TRIPLE ELIMINASI) dan GDS.

2. Ide Inovatif

Dewasa ini penyuluhan kesehatan ibu dan anak pada umumnya masih banyak dilakukan melalui konsultasi perorangan, atau kasus per kasus yang diberikan pada waktu ibu melakukan kunjungan ke Puskesmas Kebumen III. Agar ibu hamil diperiksa secara menyeluruh dari pemeriksaan kehamilan, gigi, laboratorium dan pemeriksaan umum oleh dokter serta konseling diadakan kegiatan satu hari dalam bentuk tatap muka langsung yang diikuti konseling dan konsultasi antara ibu hamil dan petugas kesehatan. Kegiatan ini diberi nama ANC Terpadu (Pelita Bunda). Pelaksanaan ANC terpadu setiap hari Selasa dan hari Kamis yang dilaksanakan oleh tim.

Pelayanan PELITA BUNDA merupakan bentuk inovasi dari Puskesmas Kebumen III untuk menangani permasalahan yang dapat menurunkan AKI dan AKB.

Penilaian yang dilakukan yaitu (1) kemudahan prosedur pelayanan, (2) kecepatan waktu pelayanan, (3) kewajaran biaya/tarif pelayanan, (4) kemampuan/kompetensi petugas, dan (5) perilaku petugas.

3. Signifikansi

Program ini berdampak signifikan terhadap masyarakat terutama dengan ditemukannya kasus ibu hamil dengan hasil laboratorium HBSAG positif bisa dijadikan dasar usulan ke dinkes untuk mendapatkan HBIG yang akan diberikan kepada bayi yang dilahirkan oleh ibu dengan hbsag positif segera (sebelum 12 jam di lahirkan) sebagai upaya preventif dalam penularan HBSAG ke bayi

Puskesmas Kebumen III pada tahun 2023 menemukan 2 ibu hamil dengan HBSAG positif tercatat sejumlah 331 sejak diluncurkan program PELITA BUNDA Kemudian

Melalui program ini, Ibu hamil datang pada hari Selasa dan Kamis dan mendapatkan pelayanan terpadu. Kemudahan akses juga menjadi hal yang diutamakan oleh Puskesmas yaitu menyiapkan SDM yang komprehensif pada hari Selasa dan Kamis. Media yang digunakan untuk memberikan informasi terkait Pelita Bunda berupa banner yang diletakkan di ruang tunggu Puskesmas dan video yang dibagikan melalui media sosial milik Puskesmas yaitu YouTube, Instagram, dan Facebook. Selain itu, dilakukan sosialisasi di dalam dan luar gedung saat kegiatan seperti kelas Ibu Hamil, kelas Ibu Balita dan Posyandu.

Program ini juga dimanfaatkan sebagai media edukasi dan promosi kesehatan sesuai dengan tujuan utama Puskesmas yaitu promosi dan preventif. Dengan upaya ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan ANC terpadu. Media yang digunakan berupa banner yang diletakkan di ruang tunggu Puskesmas serta video yang disebar melalui media sosial milik Puskesmas.

Program Pelita Bunda ini berkolaborasi dengan program Gigi, Gizi, RPU /Dokter Umum, Apoteker agar Ibu Hamil mendapatkan pemantauan dari keluhan sampai pada pemberian obat hingga selesai masa kehamilannya. Kerjasama ini juga tidak lepas dari peran Bidan Pembina Wilayah. Diharapkan dengan adanya kerjasama petugas kesehatan dapat menurunkan AKI/AKB khususnya di wilayah Puskesmas Kebumen III.

Untuk menjaga kualitas pelayanan, dilakukan monitoring dan evaluasi serta meminta kritik dan saran dari pengguna PELITA BUNDA. Monitoring dilakukan oleh penanggung jawab program terhadap kesesuaian pelayanan dengan *Standard Operational Procedure (SOP)* yang ada dengan menggunakan Form Daftar Tilik SOP. Selain itu juga dilakukan evaluasi dari hasil Survey Kepuasan Pelanggan yang terdiri dari lima pertanyaan yaitu (1) kemudahan prosedur pelayanan, (2) kecepatan waktu pelayanan, (3) kewajaran biaya/tarif pelayanan, (4) kemampuan/kompetensi petugas, dan (5) perilaku petugas. Survey tersebut dapat diisi dalam laman yang sudah disediakan atau dapat langsung menjawab melalui chat *Whatsapp*.

Secara tidak langsung, program ini berhasil menurunkan AKI dan AKB terutama di wilayah Puskesmas Kebumen III. Pada bulan Desember 2023 tidak ada kematian ibu dan

kematian BAYI hanya dua . Dengan adanya program Pelita bunda , masyarakat terutama ibu hamil lebih mudah mendapatkan pelayanan kesehatan secara terpadu

4. Kontribusi terhadap capaian TPB

Program PELITA BUNDA memberikan kontribusi pada capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada tujuan ketiga yaitu “Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia” pada target 3.8 yaitu mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang. Target tersebut dijabarkan pada indikator 3.8.1.(a) yaitu Unmet need pelayanan kesehatan.

Upaya pengembangan program PELITA BUNDA dilakukan untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses pelayanan kesehatan terutama pada pasien yang kesulitan untuk datang ke fasilitas kesehatan. Secara geografis, wilayah Puskesmas Kebumen III terdiri dari area perkotaan dan pedesaan. Dengan adanya PELITA BUNDA ada penurunan AKI AKB

Pemanfaatan PELITA BUNDA sebagai penunjang zero triple eliminasi Yaitu HIV AIDS ,HBSAG dan syphilis

5. Adaptabilitas

Ide dalam program PELITA BUNDA dapat dengan mudah diadaptasi oleh puskesmas atau instansi lain untuk memudahkan ibu hamil mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar Pemanfaatan *pelita bunda* dapat menjadi solusi dari permasalahan ini.

6. Keberlanjutan

Program PELITA BUNDA melibatkan kerjasama petugas kesehatan yaitu dokter umum, dokter gigi, perawat, bidan, dan apoteker. Dalam pelayanannya dibantu oleh bagian rekam medis untuk mengambil rekam medis untuk pasien lama atau membuat rekam medis untuk pasien baru. Selain petugas puskesmas, peran dari tokoh masyarakat seperti ketua RT/RW, kepala desa, camat, dll serta peran dari instansi lintas

sektor seperti koramil, polsek, dinas, dll sangat membantu penyebaran informasi terkait program pelita bunda . Hal itu telah disampaikan saat rapat-rapat yang melibatkan lintas sektor serta telah dilakukan *talkshow* membahas pelita bunda menggunakan media Facebook Live yang dapat ditonton oleh masyarakat luas. Ruang yang terkait dengan program pelita bunda adalah ruang KIA ,ruang gigi,ruang konsultasi,ruang laborat ,ruang farmasi dan ruang konsultasi Sumber pendanaan program ini berasal dari dana BLUD.

Program PELITA BUNDA telah berlangsung selama kurang lebih satu tahun sejak diresmikan pada Januari 2021. Program ini akan tetap berlanjut Sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dibidang kesehatan yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia. Diwujudkan oleh Puskesmas Kebumen III dengan memberikan kemudahan akses pelayanan kesehatan khususnya ibu hamil . Pengembangan program akan terus dilakukan mengikuti perkembangan teknologi.

Penggalangan komitmen oleh petugas kesehatan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas sesuai dengan standar yang ada serta dukungan dari lintas sektor guna memudahkan masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan menjadi dorongan untuk menjalankan program ini. Hal ini diperkuat oleh dukungan dari Kepala Puskesmas Kebumen III dalam Surat Keputusan Nomor 800/151/KEP/2023 tentang SK tim PELITA BUNDA tahun 2023 Selain itu telah ditetapkan SOP PELITA BUNDA sebagai panduan dalam pelaksanaannya.

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Program PELITA BUNDA dilaksanakan melalui kerjasama petugas kesehatan sebagai pelaksana dan kontribusi dari masyarakat lintas sektor dalam menyebarkan informasi terkait program ini. Perencanaan program melibatkan diskusi bersama kepala puskesmas, dokter, perawat, dan bidan. Kemudian disampaikan dalam rapat lintas sektor untuk mendapatkan kritik dan saran sebagai bahan pertimbangan. Selain itu peran dari Dinas Kesehatan selaku induk dari puskesmas sangat diperlukan yaitu dengan memberikan masukan dalam pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan sosialisasi program dilaksanakan di dalam dan luar puskesmas. Saat di dalam gedung merupakan tugas tenaga kesehatan yang menyampaikan kepada pasien saat menunggu pelayanan, sedangkan saat di luar gedung penyampaian informasi dibantu oleh tokoh masyarakat yaitu RT/RW, kepala sekolah/pondok pesantren, kepala instansi pemerintah, dll sehingga diharapkan informasi dapat disebarluaskan secara luas.